Proyek Jalan Dana SMI Rp99 Miliar di Bandar Lampung Belum Merata, Lima Pekerjaan Masih di Bawah 35 Persen

BANDAR LAMPUNG – Progres pembangunan jalan dan revitalisasi trotoar yang dibiayai melalui pinjaman daerah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau PT SMI senilai Rp99,15 miliar di Kota Bandar Lampung masih berjalan dengan capaian yang berbeda-beda.

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Bandar Lampung per 31 Oktober 2026, sejumlah proyek peningkatan jalan bahkan belum mencapai progres fisik 35 persen.

Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga Dinas PU Kota Bandar Lampung, Rayu R. Wiranegara mengatakan, realisasi pekerjaan yang bersumber dari dana SMI tersebut tersebar di sejumlah ruas jalan dan trotoar.

Pada pekerjaan peningkatan jalan, progres tertinggi tercatat di Jalan Letkol Endro Suratmin sebesar 71,11 persen.

“Kemudian Jalan Sultan Ageng Tirtayasa mencapai 48,06 persen, Jalan Wala Utama 53,14 persen, Jalan RA Basyid 33,87 persen, Jalan Ratu Dibalau 16,31 persen, dan Jalan Pulau Pisang sebesar 34,14 persen,” ungkapnya, Rabu (11/11/2026).

Sementara itu, pekerjaan revitalisasi trotoar juga menunjukkan progres yang belum merata.

“Trotoar Jalan Sudirman tercatat mencapai 32,63 persen, Jalan Diponegoro 30,6 persen, Jalan A Yani 30,22 persen, dan Jalan Sultan Agung sebesar 23,77 persen,” kata Rayu.

Data tersebut menunjukkan masih terdapat sejumlah pekerjaan

yang progres fisiknya relatif rendah meskipun proyek telah berjalan hingga akhir Oktober 2026.

Diketahui, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung memperoleh perjanjian pembiayaan daerah dari PT SMI senilai Rp99,15 miliar pada 2026. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, termasuk peningkatan jalan.

Dengan nilai pembiayaan yang mencapai puluhan miliar rupiah, percepatan pekerjaan menjadi penting agar pembangunan dapat diselesaikan sesuai target dan manfaatnya segera dirasakan masyarakat.

Pemkot Bandar Lampung juga perlu memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek berjalan optimal, terutama pada ruas jalan dan trotoar yang masih mencatatkan progres di bawah 35 persen. (Nda)